

ANALISIS MOTIVASI KERJA PEGAWAI  
KANTOR BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (BPMD)  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

DEBI SAPUTRA

**Alumni Prodi Manajemen Pemerintahan FISIP UNJA**

---

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui motivasi kerja pegawai yang ada di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara. Selain itu penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis motivasi kerja pegawai di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara. Apakah sudah sesuai dengan teori dan harapan kantor badan pemberdayaan masyarakat desa (BPM D) Kabupaten Musi Rawas Utara.*

*Metode pengumpulan data ada dua yaitu Penelitian lapangan, dilaksanakan yaitu dengan terjun langsung kelapangan atau instansi dan mengumpulkan data dengan metode obsevasi dan kuisisioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Selain metode lapangan metode lain yang digunakan adalah metode study pustaka, yaitu dengan membaca, mempelajari membandingkan teori literature-literatur, tulisan dan laporan yang relevan juga erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.*

*Hasil penelitian yang didapat adalah Analisis Motivasi Kerja Pegawai Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan motivasi sangat mendorong semangat kerja pegawai terbukti dengan nilai rata-rata sebesar 101 (3,90) menunjukkan bahwa motivasi sangat berperan dalam kemaj uan Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Rawas Utara.*

*Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberi saran pemerintah dan kantor harus memperhatikan seperti gaji , penyeliaan, suasana kondisi kerja, kebijakan dan kesolitan kelompok kerja*

*Kata kunci: Motivasi, Motivasi Kerja*

---

**Latar Belakang Penelitian**

Manusia merupakan motor penggerak sumber daya yang ada dalam rangka aktifitas dan rutinitas dari sebuah organisasi atau perusahaan. Sebagaimana diketahui sebuah organisasi atau perusahaan, didalamnya terdiri dari berbagai macam individu yang tergolong dari berbagai status yang mana status tersebut berupa pendidikan, jabatan dan golongan, pengalaman, jenis kelamin,

status perkawinan, tingkat pengeluaran, serta tingkat usia dari masing - masing individu tersebut, Hasibuan (2001 : 147).

Otonomi Daerah pada tanggal 01 Januari 2001 dan pelaksanaannya didasarkan pada UU nomor 22 tahun 1999 dan undang-undang , kemudian dengan ditetapkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai landasan pelaksanaan otonomi daerah yang baru, memberikan lebih banyak kewenangan kepada daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahannya. Kemudian diperbaharui lagi menjadi UU No 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah. Selanjutnya UU 23 tahun 2014. Tentang pemerintah daerah menjadi pedoman dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia atau dapat disebut sebagai dasar hukum otonomi daerah Indonesia.

Undang-undang diatas merupakan landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Pemberian otonomi daerah bertujuan memberi kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan (Widjaja, 2005).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kerja pegawai yang ada di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Apakah motivasi kerja pegawai di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui motivasi kerja pegawai yang ada di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Untuk menganalisis motivasi kerja pegawai di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, sebagai penyumbang wawasan akademis bagi para peneliti dan mahasiswa lingkungan kampus dalam mengkaji suatu konsep yang berkaitan dengan peningkatan motivasi didalam berkerja.
2. Manfaat praktis, sebagai bahan masukan bagi kebijakan daerah dalam memajukan kinerja aparatur pemerintahan.

### **Tinjauan Pustaka**

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, atau

pelaksanaannya adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “manging” – pengelolaan-, sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.

Manajemen adalah suatu ilmu atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Mary Parker Follet, Zaidan Nawawi 2013 : 10).

Sebagai mana ilmu manajemen dalam rumusan *Ency Lopedia of the science* menyatakan bahwa manajemen itu merupakan suatu proses pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang dilaksanakan dan diawasi. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan seterusnya kembali pada kegiatan awal berupa perencanaan suatu yang kontinum. Melalui proses inilah para pemimpin menggunakan semua sumber daya organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses itulah keberadaan orang (SDM) adalah sumber daya terpenting bagi setiap organisasi, namun para pemimpin (manajer) tidak akan dapat mencapai tujuan secara optimal apabila mengabaikan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya (Zaidan Nawawi 2013 :12).

Definisi Ilmu Pemerintahan Menurut Prajudi didalam Syafie, (2005) ilmu harus ada objeknya, terminologinya yang khas metodologi yang khas, filosofis yang khas dan teorinya yang khas.

Pemerintah adalah suatu ilmu dan seni. Dikatakan sebagai seni karena berapa banyak pemimpin pemerintahan yang tanpa pendidikan pemerintahan, mampu berkait serta dengan karismatik menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah berasal dari kata pemerintah , yang paling sedikit kata “ perintah” tersebut memiliki empat unsur yaitu,ada dua pihak yang terkandung, kedua pihak tersebut memiliki hubungan, pihak yang memerintah memiliki wewenang, dan pihak yang diperintah memiliki ketaatan(Kencana,2005;20).

Definisi pemerintah Menurut W.S Sayre didalam (Zaidan Nawawi 2013 : 18) pemerintah merupakan suatu lembaga negara terorganisasi yang memperlihatkan yang menjalankan kekuasaannya, Sedangkan Wilson mengatakan pemerintah dalam akhir uraiannya, adalah suatu pengorganisasian, kekuatan, tidak selalu berhubungan dengan organisasi kekuatan angkatan bersenjata, tetapi dua atau sekelompok orang dari sekian banyak kelompok orang yang dipersiapkan oleh suatu organisasi untuk mewujudkan maksud dan tujuan bersama mereka, dengan hal-hal yang memberikan keterangan bagi urusan-urusan umum kemasyarakatan.

## **Metode Penelitian**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode survey. Bermaksud membuat “penyanderaan” secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta –fakta dan sifat-sifat populasi tertentu (Masyhuri dan Zainudin,2011:40).<sup>5</sup> Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara faktual yang diamati, misalnya dalam penelitian ini mengenai motivasi kerja.

### **a. Populasi**

Menurut (Sugiyono,2013:61). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara yang berjumlah 32 orang pegawai.

### **a.Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila objeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitian populasi ( Arikunto,2000:122)<sup>7</sup>. Dengan demikian sampel yang diambil adalah 26 pegawai kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara:

#### 1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan yaitu dengan terjun langsung kelapangan atau instansi dan mengumpulkan data dengan metode :

##### a. Observasi

Mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara observasi langsung ketempat penelitian, dengan observasi ini maka dapat melihat langsung keadaan instansi tempat penelitian berlangsung, maka dengan adanya observasi bisa mendapat data yang diperlukan. Menurut Sutrisno Hadi ( Sugiyono, 2011)<sup>8</sup> mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

##### b. Kuisisioner

Memperoleh data kuisisioner adalah dengan cara memberikan kuisisioner kepada Pegawai kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara, dari jawaban yang diberikan pegawai maka bisa memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan. Menurut (Sugiyono,20 11:1 42)<sup>9</sup> dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

#### 2. Study Pustaka (*Library Research*)

Study pustaka dilakukan dengan membaca, mempelajari dan membandingkan teori literatur-literatur, tulisan dan laporan yang relevan dan erat kaitanya dengan masalah yang diteliti.

### **Pembahasan**

Penulis melakukan penelitian dan Telah disebar 26 kuisisioner kepada pegawai Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Rawas Utara yang berisikan pernyataan – pernyataan yang bersangkutan dengan Motivasi Kerja

Pegawai Pegawai Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara.

Secara keseluruhan pernyataan responden terhadap motivasi kerja pegawai pada kantor badan pemberdayaan masyarakat desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dikatakan termotivasi, karena nilai dari keseluruhan pernyataan adalah sebesar 101 yang berada pada rentang skala 88,7-109,5 unsur dari motivasi kerja pegawai yang nilai rata-ratanya paling tinggi adalah Gaji motivasi pegawai untuk bekerja lebih baik lagi dan Penghargaan yang di berikan atas prestasi yang di lakukan lebih meningkatkan kemampuan yaitu sebesar 116 hal ini dikarenakan bahwa responden merasa gaji yang mereka terima memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik lagi sedangkan penghargaan memberi semangat kerja pegawai.

Motivasi pegawai kantor badan pemberdayaan masyarakat desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara dan hal ini terdata dengan jelas rata-rata pegawai memberi tanggapan terhadap pernyataan sebanyak 101 (3,90) yang terletak pada rentang penilaian 88,7-109,5 artinya motivasi sangat mendorong tingkat kerja pegawai. Karakteristik motivasi kerja yang paling besar dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor badan pemberdayaan masyarakat desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara adalah:

- a) Gaji motivasi pegawai untuk bekerja lebih baik lagi
- b) Penghargaan yang di berikan atas prestasi yang di lakukan

### **Kesimpulan**

1. motivasi kerja pegawai pada kantor badan pemberdayaan masyarakat desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dikatakan termotivasi, karena nilai dari keseluruhan pernyataan adalah sebesar 101 yang berada pada rentang skala 88,7-109,5
2. Motivasi pegawai kantor badan pemberdayaan masyarakat desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara dan hal ini terdata dengan jelas rata-rata pegawai memberi tanggapan terhadap pernyataan sebanyak 101 (3,90) yang terletak pada rentang penilaian 88,7-109,5 artinya motivasi sangat mendorong tingkat kerja pegawai.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang perlu ditingkatkan lagi dapat diberikan oleh penulis untuk membantu Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Musi Rawas Utara serta untuk mengembangkan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Gaji yang terima pegawai sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR)
- b) Penyeliaan yang di lakukan oleh pemimpin
- c) Suasana dan kondisi tempat bekerja pegawai menyenangkan
- d) Kebijakan yang di terapkan pemimpin harus sesuai standart
- e) Kelompok kerja yang solid dan saling mendukung dan kerja sama yang baik

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto.(2000), *Metode Penelitian*. Alfabeta:Bandung.  
Danim.(2004), *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat:Jakarta.  
Hasibuan.(2001), *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bumi Aksara:Jakarta.

Hezberg, Pedrick. (2003), *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat: Jakarta.

Jurnal Laporan Penelitian. *Pengaruh Motivasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kehutanan Kota Yogyakarta*. Universitas Gaja Mada. 2013. Com/19.html

Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (2014) Kabupaten Musi Rawas Utara.

Makmur. (2009), *Tiori Manajemen Strategik Dalam Pemerintahan Dan Pembangunan*. Pt Refika Aditama: Bandung.

Mangku Negara, Anwar Prabu. (2004). *Manajemen Sumberdaya manusia*. Erlangga: Jakarta.

Masyhuri dan Zainudin. (2011), *Metode Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Nawawi, Zaidan. (2013), *Manajemen Pemerintahan*. Rajawali Pers: Jakarta.

Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Syafie, Kencana Inu. (2005), *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Pt Refika Aditama: Bandung.

Umar. (2004), *Metode Penelitian*. Alfabeta: Bandung.